

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam rangka penyelamatan dan reformasi kehidupan nasional yang tertera dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara tahun 1999 adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut di atas menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan siswa menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut, proses pembelajaran di setiap satuan pendidikan harus diselenggarakan secara efektif, efisien, dan menyenangkan dengan berpedoman pada tujuan pendidikan nasional.

Demikian halnya, kegiatan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar (SD) disetiap mata pelajaran harus berorientasi pada tujuan pendidikan nasional, dan pembelajaran tersebut harus bisa melahirkan suasana aktif, kreatif, dan menyenangkan, atus biasa disebut dengan istilah PAKEM. Oleh karena itu, pembelajaran IPS juga harus bernuansa PAKEM agar siswa termotivasi dalam

belajar. Keseriusan siswa dalam belajar memungkinkan ketercapaian hasil belajar yang optimal.

Sebagai upaya penciptakan Pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan, kemampuan guru dalam mengemas pembelajarannya sangat menentukan. Kemampuan dalam menerapkan strategi, metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran serta pemanfaatan media secara efektif merupakan bukti bahwa guru tersebut bermutu. Dengan demikian, pembelajarannya pun bermutu. Inilah yang akan memicu ketuntasan hasil belajar siswa, dan inilah pula yang menjadi harapan SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo. Terlebih-lebih guru di sekolah ini mengharapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dapat bermutu.

Mutu pembelajaran di SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo Kota Gorontalo khususnya pembelajaran IPS dapat dikatakan kurang. Hal ini dibuktikan dengan capaian hasil belajar siswa kelas VI khususnya pada materi “Peristiwa Alam di Indonesia” yang hanya sebagian kecil dinyatakan tuntas, yakni berkisar 6 orang atau sebesar 19.35% dari 31 siswa dengan nilai rata-rata 71,67 (diperoleh dari nilai ulangan harian dengan KKM 70). Kondisi ini dipengaruhi oleh strategi guru dalam pembelajaran yang bersifat monoton dan konvensional, sehingga minat belajar siswa berkurang (jenuh). Lebih banyak guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, sementara media pembelajaran kurang dimanfaatkan. Padahal, keberadaan media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap optimalisasi proses pembelajaran. Media sangat membantu guru dalam menyajikan materi

pelajaran. Sebaliknya, siswa akan terbantu kegiatan belajarnya dengan keberadaan media pembelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar siswa akan meningkat.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut di atas, maka solusi yang dapat ditempuh ialah dengan melaksanakan pembelajaran yang lebih bermutu, efektif dan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran. Karena itu, harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Melalui media gambar, siswa akan lebih tertarik untuk belajar karena materi yang dipelajarinya dapat melihat secara jelas dalam gambar. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mengidentifikasi serta menganalisis apa yang telah dilihatnya.

Berdasarkan kondisi ideal dan kondisi riil di atas, maka penulis melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan formulasi judul: Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peristiwa Alam di Indonesia melalui Media Gambar di Kelas VI SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah hasil belajar siswa kelas VI SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo pada materi Peristiwa Alam di Indonesia dapat ditingkatkan melalui media gambar?

1.3. Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo pada materi Peristiwa Alam di Indonesia dapat ditingkatkan melalui media gambar. Adapun langkah-langkah pembelajarannya seperti yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian, namun disaat penelitian sudah menggunakan media gambar, artinya hal-hal yang berhubungan dengan materi Peristiwa Alam dicantumkan dalam gambar setiap tahapan terjadinya peristiwa alam tersebut, kemudian gambar diperbanyak sesuai jumlah siswa dan atau banyaknya kelompok.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 42 Hulonthalangi Kota Gorontalo pada materi Peristiwa Alam di Indonesia melalui media gambar.

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar kian meningkat.
- 2) Bagi guru, dapat menjadi pedoman bahwa pemanfaatan media gambar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi Peristiwa Alam di Indonesia pada mata pelajaran IPS. Selain itu, dapat menambah pengalaman guru dalam melakukan penelitian-penelitian terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

- 3) Bagi sekolah, dapat menjadi bahan referensi dalam rangka pengembangan perpustakaan.
- 4) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan motivasi peneliti untuk selalu melakukan penelitian secara ilmiah terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa.